

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK
BERKIRIM SOAL DI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 GUNUNG
TALANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SAPETRI
NIM. 10222**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

PERSETUJUAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERKIRIM SOAL DI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 GUNUNG TALANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nama : SAPETRI
NIM : 10222
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Desember 2010

Disetujui Oleh

Pembimbing

Dra. Helma, M.Si
NIP. 19680324 199603 2 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam Universitas Negeri Padang**

Judul : **Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar
Matematika Siswa dengan Menggunakan Teknik Berkirim
Soal di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun
Pelajaran 2009/2010**

Nama : SAPETRI

NIM : 10222

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam

Padang, Desember 2010

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Helma, M.Si.	()
2. Anggota : Dra.Hj. Fitriani Dwina, M.Ed.	()
3. Anggota : Dra. Dewi Murni, M.Si.	()

ABSTRAK

SAFETRI. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Teknik Berkirim Soal di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2009/2010.

Permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya aktivitas siswa saat proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi siswa kurang aktif tersebut maka dilakukan penelitian dengan teknik berkirim soal. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompoknya untuk membuat soal dan memikirkan jawabannya, kemudian mengirimkan soal tersebut kepada kelompok yang lain. Kelompok yang menjawab soal juga harus dapat membuat soal yang lain dan memikirkan jawabannya terlebih dahulu untuk dikirimkan kepada kelompok lain. Kemampuan siswa dalam menjawab soal yang dikirim oleh kelompok lain dan membuat soal untuk kelompok lain merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan teknik berkirim soal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Gunung Talang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model teknik berkirim soal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2009/2010.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode siklus. Dalam siklus ini terdiri dari 5 kali pertemuan, pada akhir siklus diadakan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan kelas yang dilakukan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2009/2010. Jumlah siswa pada kelas tersebut 34 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar tes akhir. Analisis data observasi aktivitas siswa dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas siswa sedangkan hasil belajar dilakukan dengan melihat ketuntasan hasil belajar siswa (KKM Matematika 2009/2010).

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus karena hasil yang dicapai sudah optimal. Analisis lembar observasi memperlihatkan secara umum aktivitas siswa cenderung meningkat selama diterapkannya teknik berkirim soal, baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, diskusi dengan temannya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan temannya. Hasil belajar siswa juga telah optimal, hal ini terlihat pada siklus I terdapat 94,1 % siswa mencapai nilai ketuntasan. Sedangkan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya teknik berkirim soal ini hanya terdapat 30 % siswa mencapai nilai ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan teknik berkirim soal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Teknik berkirim Soal di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah mendapat banyak bimbingan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, Dosen Pembimbing.
2. Dra. Hj. Fitriani Dwina, M. Ed, dan Dra. Dewi Murni, M.Si, Penguji.
3. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Suherman, S.Pd., M.Si, Ketua Program Studi Matematika.
6. Bapak dan Ibuk Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak/Ibuk Staf Pengajar beserta Tata Usaha SMP Negeri 2 Gunung Talang.

Semoga dorongan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari akan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki sehingga banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang telah membaca tulisan ini. Peneliti berharap semoga tugas akhir ini ada manfaatnya bagi pembaca, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Desember 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORI	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Pembelajaran matematika	5
2. Teknik Berkirim Soal	6
3. Aktivitas Belajar Siswa	8
4. Hasil Belajar	9
B. Kerangka Konseptual	9
C. Penelitian yang Relevan	10
D. Hipotesis Tindakan.....	11

BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Subjek Penelitian	12
C. Prosedur Penelitian	12
D. Instrumen Penelitian	16
E. Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN	19
A. Hasil Penelitian Siklus I	19
1. Analisis Data	19
a. Data Aktivitas Siswa	19
b. Hasil Belajar Matematika	23
2. Refleksi	24
B. Pembahasan	25
1. Aktivitas Belajar Matematika Siswa	25
2. Hasil Belajar Siswa	26
BAB V PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Klasikal Ulangan Harian Siswa Kelas VIII A SMP N 2 Gunung Talang Selama Semester I	1
2. Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I	19
3. Deskripsi Nilai Tes pada Tes I.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	30
II. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	34
III. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus I.....	35
IV. Soal Tes Akhir Pada Siklus I.....	36
V. Kunci Jawaban Tes Akhir Pada Siklus I	37
VI. Daftar Nilai Tes Akhir Pada Siklus I.....	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Matematika berguna untuk mata pelajaran lain, dan juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun mata pelajaran ini sering ditakuti oleh siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di SMP Negeri 2 Gunung Talang, masalah yang sering ditemui adalah

1. Rendahnya aktivitas siswa, seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menerangkan pelajaran, banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas, tidak mau menjawab pertanyaan dari guru dan tidak berani bertanya kepada guru.
2. Rendahnya hasil belajar matematika siswa, khususnya siswa di kelas VIII A. Masih banyak nilai siswa berada di bawah 60 (KKM = 60). Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal ulangan harian selama semester satu seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Klasikal Ulangan Harian Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang Selama Semester I.

No	Nilai	Persentase Ketuntasan	
		≥ 60	< 60
1	UH I	30 %	70%
2	UH II	20%	80%

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa kurang aktif mengembangkan pengetahuannya dalam belajar matematika. Keaktifan siswa di kelas masih didominasi oleh siswa-siswa yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi sehingga siswa yang lain tidak aktif dalam belajar.

Usaha yang telah dilakukan guru untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran adalah dengan memberikan latihan soal-soal. Namun, yang mendominasi penyelesaian soal-soal tersebut masih siswa-siswa tertentu juga. Sementara siswa yang lain masih kesulitan dalam menyelesaikannya. Agar dalam pembelajaran siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dapat difasilitasi dan siswa yang berkemampuan sedang dan lebih rendah tidak terabaikan maka perlu pembauran kemampuan siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba menggunakan teknik berkirim soal. Teknik ini lebih banyak melibatkan siswa dalam aktivitas belajar dan diharapkan siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dalam kelas tersebut dapat membantu siswa yang lainnya. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan tidak lagi berpusat pada guru, tapi berpusat pada siswa karena siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini siswa membuat sendiri soal beserta jawabannya tanpa harus menunggu guru menerangkan.

Teknik berkirim soal adalah salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran kooperatif atau kelompok. Teknik ini memberikan waktu kepada siswa dalam kelompoknya untuk membuat soal dan memikirkan jawabannya, kemudian mengirimkan soal tersebut kepada kelompok yang lain. Kelompok yang menjawab soal juga harus dapat membuat soal yang lain dan memikirkan jawabannya terlebih dahulu untuk dikirimkan kepada kelompok lain. Kemampuan siswa dalam menjawab soal yang dikirim oleh kelompok lain dan membuat soal untuk kelompok lain merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model teknik berkirim soal dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dipicu oleh kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa yang biasanya kurang aktif dapat termotivasi untuk lebih aktif. Dengan meningkatnya aktivitas siswa, maka diharapkan hasil dari proses pembelajaran juga dapat tercapai, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Teknik Berkirim Soal di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut;

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Aktivitas siswa masih didominasi oleh siswa-siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi saja.
3. Pembelajaran yang dilakukan umumnya terpusat pada guru, siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model teknik berkirim soal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2009/2010 ?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model teknik berkirim soal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk;

1. Siswa, yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika khususnya siswa di SMP Negeri 2 Gunung Talang.
2. Peneliti, yaitu dapat menerapkan ilmu pengetahuan tentang teknik-teknik dalam pembelajaran Matematika.
3. Guru, Matematika di SMP N 2 Gunung Talang dapat menerapkan teknik pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
4. Kepala Sekolah, yaitu dapat dijadikan sebagai masukan untuk membimbing guru-guru yang ada di SMP Negeri 2 Gunung Talang dalam melakukan proses pembelajaran yang tepat khususnya pada mata pelajaran matematika.
5. Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian lebih lanjut.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Matematika

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan murid. Sedang mengenai strategi pembelajaran menurut Setiawan (2008: 5) dalam memberi rambu-rambu konsep strategi pembelajaran, bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan sedikit mengerucut pembahasan tentang strategi pembelajaran maka dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dikenal empat strategi dasar dalam pembelajaran yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik yang diharapkan
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar yang serasi
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sebagai perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Proses pembelajaran adalah pembentukan diri siswa untuk menuju pada pembangunan manusia seutuhnya. Siswa adalah manusia yang sedang mengembangkan diri secara utuh. Tidak hanya tingkat kedalaman konsep yang diberikan pada siswa yang harus disesuaikan dengan tingkat kemampuannya, cara penyampaian materi pun demikian pula. Guru harus mengetahui tingkat perkembangan mental anak dan bagaimana pengajaran yang harus dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan tersebut. Pembelajaran yang tidak memperhatikan tahap perkembangan mental siswa besar kemungkinan akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan, karena apa yang disajikan pada siswa tidak sesuai dengan kemampuannya dalam menyerap materi yang diberikan.

Selain itu, keterlibatan siswa secara aktif dipengaruhi oleh usaha guru dalam membelajarkan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan ide mereka sendiri. Dengan adanya usaha seperti ini maka pelajaran matematika tidak akan ditakuti oleh siswa.

Menurut Widdiharto (2004: 1) tujuan pembelajaran matematika adalah terbentuknya kemampuan bernalar pada diri siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis dan memiliki sifat objektif, jujur, disiplin dalam memecahkan permasalahan terutama dalam bidang matematika.

2. Teknik Berkirim Soal

Menurut Ibrahim (2000: 25) “Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan penting pembelajaran yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial”. Dalam teknik berkirim soal siswa bekerja dalam kelompok

yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Sistem penilaiannya lebih diorientasikan kepada penilaian kelompok.

Teknik berkirim soal adalah salah satu teknik dalam model pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan yang heterogen. Siswa dalam kelompoknya bekerja sama dan saling membantu dalam belajar. Dengan pembelajaran kooperatif ini siswa mampu meningkatkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan diharapkan memunculkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa sehingga timbul interaksi yang baik antar siswa.

Salah satu keterampilan yang harus dipunyai oleh siswa adalah keterampilan berkomunikasi dan diharapkan tidak terjadi miskomunikasi dalam pengiriman soal antar kelompok. Menurut Curan (1994: 120) “Teknik berkirim soal merupakan salah satu teknik yang mempunyai keunggulan dimana siswa saling berkirim soal sambil belajar dan mengenal suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan”. Suasananya jadi menyenangkan karena siswa saling berinteraksi dengan temannya, baik teman satu kelompok maupun dari kelompok lain. Menurut Kagan (1997: 2003) langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik berkirim soal adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok dan setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan atau soal yang akan dikirim ke kelompok lain.
- b. Soal yang dibuat berdasarkan pada materi yang dibahas pada pertemuan tersebut, masing-masing kelompok membuat 2 buah soal yang berbeda dengan materi yang sama.
- c. Kemudian salah satu anggota mengirimkan soal dari kelompoknya.
- d. Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain.
- e. Setelah selesai, jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban yang membuat soal.

Menurut Kagan (1997: 2003) cara mencocokkannya yaitu jawaban soal kelompok lain yang dikerjakan oleh kelompok yang mendapatkan kiriman soal tersebut ditulis di papan tulis. Setelah itu, kelompok yang membuat soal menilai apakah jawaban yang ditulis oleh kelompok lain cocok dengan jawaban yang mereka buat. Jika tidak cocok guru akan melakukan pemeriksaan ulang jawaban mana yang benar. Pemeriksaan perlu dilakukan untuk menjelaskan kembali pada semua siswa tentang jawaban yang diperoleh, sehingga siswa mengerti tentang materi yang dibahas. Semua kelompok akan maju secara bergiliran ke depan kelas dengan cara presentasi.

3. Aktivitas Belajar Siswa

Kegiatan belajar sangat memerlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dalam teknik berkiriman soal aktivitas siswa yang dapat dilihat adalah keaktifan dalam membuat soal untuk dikirimkan ke kelompok lain, keaktifan menjawab soal dari kelompok lain, keaktifan mencocokkan jawaban yang diberikan oleh kelompok lain dengan jawaban yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain semua anggota kelompok harus terlibat. Siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi diharapkan mampu membantu temannya yang mempunyai kemampuan yang sedang dan rendah.

Dengan adanya aktivitas-aktivitas tersebut maka aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika akan meningkat karena masing-masing kelompok akan berusaha mendapatkan nilai yang tinggi dan berusaha agar jawaban yang mereka berikan ke kelompok yang lain benar. Dalam mencocokkan jawaban dari kelompok yang lain siswa harus teliti, tidak boleh merugikan kelompok lain.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 1991: 22). Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Benyamin S Bloom dalam Sudjana (1991: 22-23) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Hasil belajar dapat diketahui, salah satunya dengan menggunakan tes. Hasil tes tersebut dianalisis oleh guru dan diberi penilaian. Dalam penelitian ini yang dinilai adalah aspek kognitif.

B. Kerangka Konseptual

Pada proses pembelajaran guru mempunyai beberapa tujuan pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Namun dalam proses tersebut guru menemukan masalah-masalah dalam belajar yang dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor misalnya faktor dari dalam diri siswa, dimana mereka selalu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Untuk itu dilakukanlah teknik berkirim soal dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dengan adanya teknik berkirim soal ini diharapkan banyak aktivitas yang dilakukan oleh siswa, seperti aktivitas membuat soal, menjawab soal yang telah dibuat oleh kelompok lain, mengirimkan soal yang telah dibuat ke kelompok lain, mencocokkan jawaban kelompok lain dengan jawaban yang telah dijawab terlebih dahulu. Jika dalam proses pembelajaran masing-masing siswa melakukan aktivitas maka perhatian siswa tertuju dengan tujuan pembelajaran pada saat pertemuan tersebut. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa akan meningkat.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatma dengan judul "Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Teknik Berkirim Soal dengan Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Luhak Nan Tigo. Penelitian relevan yang lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Novi Qurniati dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Soal Untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Padang Tahun Pelajaran 2008/2009. Dalam penelitian tersebut peneliti menerapkan teknik berkirim soal dalam pembelajaran matematika dan diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan teknik ini aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan dan studi kepustakaan, maka diajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini, yaitu “Aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan teknik berkirim soal dalam proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Gunung Talang kelas VIII A tahun pelajaran 2009/2010”.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Aktivitas belajar matematika siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan teknik berkirim soal.
2. Hasil belajar matematika siswa meningkat dengan menggunakan teknik berkirim soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan bahwa :

1. Model pembelajaran teknik berkirim soal ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebaiknya tugas yang diberikan oleh guru mencakup beragam variasi soal agar siswa tidak bosan dan aktivitasnya menjadi meningkat.
3. Sebaiknya guru memberikan penghargaan bagi siswa yang memiliki prestasi di kelas agar siswa lain lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buku Panduan Penelitian Skripsi*. FMIPA-IKIP Padang. 2007. Padang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang.
- Curan, Larana. 1994. *Macam-macam Pendekatan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fatma. 2008. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Teknik Berkirim Soal dengan Modk Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMPN Luhak Nan 3*. Padang: UNP.
- Ibrahim, Muslim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Perss.
- Kangan, Spencer. 1997. *Cooperative Learning*. New York: Simon Company.
- Mudjiono. 1994. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qurniati, Novi. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Soal Untul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Padang Tahun Pelajaran 2008-2009*. Padang: UNP.
- Setiawan, R. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sudiryo, Bambang. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Muhammad Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widdiharto, R. 2004. *Model-model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: PPPG.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.